

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi dan komunikasi era revolusi 4.0 seperti saat ini, penggunaan internet menjadi sangat dibutuhkan oleh manusia. Internet juga sangat membantu manusia untuk mengumpulkan dan membagikan informasi menjadi sangat efektif dan efisien. Begitu pula dengan perusahaan, yang menggunakan internet untuk memberikan informasi terkait dengan kegiatan bisnis perusahaan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat telah membawa perkembangan didalam dunia bisnis perusahaan. Penelitian menunjukkan terdapat kenaikan dalam jumlah penggunaan teknologi di bidang investasi, dalam hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi sangat membantu dalam perkembangan kinerja perusahaan. Dalam bidang teknologi pula telah diprediksikan akan terus meningkat melihat perkembangan di industri 4.0 ini dan para perusahaan juga mulai mendominasi dalam penggunaan teknologi. Dalam pemanfaatan teknologi, Perusahaan juga berusaha untuk memberikan laporan keuangan berbasis internet bagi para pengguna (Rozak, 2012). Peraturan mengenai pelaporan keuangan berbasis internet di Indonesia sudah ditetapkan BAPEPAM-LK dalam nomor KEP-431/BL/2012 dalam pasal 3. Dalam aturan yang menjelaskan tentang perusahaan publik dan emiten yang telah memiliki website sebelum diberlakukan

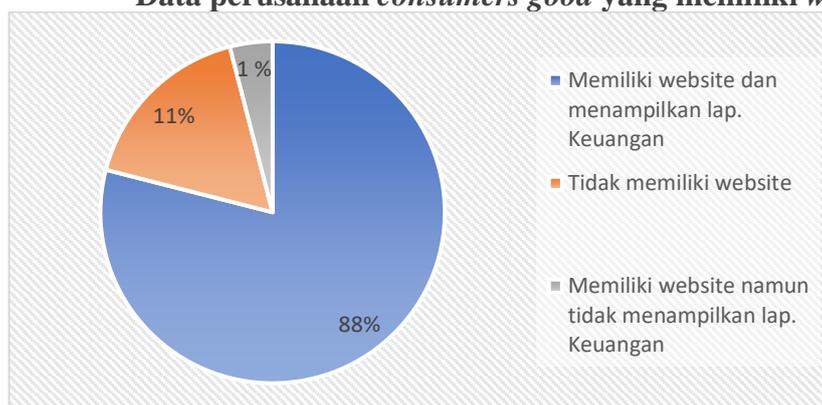
aturan ini diwajibkan untuk mencantumkan laporan keuangan tahunan pada website pribadi perusahaan dan bagi perusahaan publik dan emiten yang belum memiliki website, maka dalam jangka waktu satu tahun setelah diberlakukan aturan tersebut perusahaan diwajibkan memiliki website untuk mencantumkan laporan keuangan tahunan (Kusuma, 2019)

Perkembangan penggunaan internet yang begitu pesat menjadikan salah satu alasan perusahaan memberikan informasi perusahaan melalui website. Meskipun tidak diharuskan membuat laporan keuangan yang disajikan dalam internet atau internet financial reporting (IFR) namun di zaman sekarang perusahaan sangat tertarik membuat laporan keuangan berbasis internet. Laporan keuangan berbasis internet ialah cara pemberian informasi tentang perusahaan yang disampaikan dengan internet dalam website suatu perusahaan, hal tersebut dimaksudkan untuk menghubungkan investor, pemegang saham, dan pengguna laporan keuangan lainnya dengan perusahaan

Internet financial reporting juga diaplikasikan pada perusahaan manufaktur salah satunya subsektor consumers good. Adalah perusahaan yang menghasilkan makanan dan minuman untuk kebutuhan pokok masyarakat di Indonesia. Pada tahun 2020 triwulan pertama realisasi investasi pada perusahaan consumers good mencapai Rp 293,2 triliun dengan persentase investasi adalah 21,7 persen.(www.btkm.com)

Dalam fenomena yang terjadi saat ini, semenjak ditetapkan kebijakan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) Nomor 8/POJK 04/2015 mengenai pelaporan keuangan melalui internet di Indonesia, masih terdapat perusahaan yang belum menerapkan kebijakan tersebut. Pada tahun 2020 Prima Cakrawala Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur subsektor *consumers good* yang belum memiliki website pribadi perusahaan dan tidak melaporkan laporan keuangannya di *website* pribadi. Pada tahun 2020 Diamond Food Indonesia Tbk merupakan perusahaan manufaktur subsektor *consumers good* yang memiliki *website* pribadi namun tidak melaporkan laporan keuangannya. Terdapat sebanyak 8 perusahaan dari 68 perusahaan *consumers good* yang sudah memiliki *website* perusahaan namun tidak mencantumkan laporan keuangan didalam *website* perusahaannya. Jika dipersentasekan sekitar 11 persen. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa masih ada perusahaan *consumers good* yang terdaftar di BEI yang belum menerapkan IFR dalam perusahaannya. Padahal, penggunaan *internet financial reporting* dalam perusahaan sangat dibutuhkan oleh pemegang saham, kreditur, dan investor dalam pengambilan keputusan.

**Gambar 1.1**  
**Data perusahaan *consumers good* yang memiliki *website***



Sumber : data diolah

*Signalling theory* atau teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya mengemukakan laporan keuangannya. Sinyal yang dimaksud yaitu informasi terkait yang dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dimaksud adalah yang dapat mendeskripsikan perusahaan tersebut dalam keadaan baik (Kusuma, 2019).

Profitabilitas ialah variabel yang digunakan oleh perusahaan dalam pengelolaan kekayaan perusahaan dengan memperhatikan laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Arfianda, 2017). Profitabilitas dapat digunakan sebagai acuan investor dalam melihat kinerja manajemen dalam pengelolaan suatu perusahaan. Rozak (2012), Kurniawati (2018), Arfianda (2017) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *internet financial reporting* (IFR). Namun pada penelitian Sinaga (2017), Kusuma (2019), Musa dkk (2017) menjelaskan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Kepemilikan saham oleh publik ialah suatu kepemilikan saham milik masyarakat luar terhadap suatu perusahaan. Maksud dari publik adalah pihak institusi atau individu yang memiliki hak kepemilikan saham dibawah 5 persen dan berada diluar manajemen perusahaan dan tidak ada hubungan dengan perusahaan (Meliana dkk, 2018). Kurniawati (2018), Meliana dkk (2018) menyebutkan bahwa kepemilikan saham oleh publik tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR). Namun Abdullah dkk (2017), Arfianda (2017) menjelaskan kepemilikan saham oleh publik berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting*.

*Leverage* ialah hubungan antara utang perusahaan terhadap modal perusahaan yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* sendiri dapat menjadi tolak ukur perusahaan dalam kebergantung pada kreditur dalam pembiayaan operasional perusahaan. Modal dapat digunakan oleh suatu perusahaan dalam pengoperasian kegiatan dalam perusahaan tersebut. Modal perusahaan sendiri dapat bersumber dari perusahaan sendiri ataupun berupa pinjaman. Nosihana & Yaya (2016), Arfianda (2017), Andriyani & Rina (2017) menyatakan *Leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Darmayoni (2017), Sinaga (2017), Kurniawati (2018) menyebutkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

*Company size* (ukuran perusahaan) dapat dilihat melalui total aset perusahaan, penjualan perusahaan, dan kapitaisasi pasar. Jika total aset perusahaan, penjualan perusahaan, dan kapitaisasi pasar bernilai besar, maka ukuran perusahaan juga bernilai besar. Semakin besar aset yang dimiliki maka

semakin besar modal perusahaan yang ditanamkan, maka penjualan perusahaan juga akan semakin meningkat. Dengan begitu perputaran uang dalam perusahaan akan mengalami peningkatan dan kapitalisasi pasar juga akan mengalami peningkatan. Abdullah dkk (2017), Kusuma (2019), Musa dkk (2017) menjelaskan *company size* berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR). Namun Sinaga (2017) menyatakan bahwa *company age* tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*.

*Company age* ialah informasi perihal lamanya perusahaan terdaftar di BEI (Abdullah dkk, 2017). Abdullah dkk (2017) menjelaskan bahwa *company age* berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan Kusuma (2019) menjelaskan bahwa *company age* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Abdullah dkk (2017), Musa dkk (2017) menjelaskan bahwa *company age* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Likuiditas ialah informasi tentang kesanggupan perusahaan dalam hal pembayaran liabilitas jangka pendeknya. Perusahaan dapat dikatakan likuid jika perusahaan dapat membayar liabilitas jangka pendeknya. Darmayoni (2017), Musa dkk (2017) menjelaskan likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan Sinaga (2017) menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Penyebab dilaksanakannya penelitian ini karena terdapat ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya terhadap variabel-variabel. Sehingga diperlukan penelitian kembali untuk mengetahui konsistensi jika menggunakan perlakuan variabel yang berbeda. Penelitian ini menggunakan periode yang berbeda yang berbeda yaitu dari tahun 2016-2020. Pertama, menurut Darmayoni (2017) profitabilitas berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting* (IFR) sedangkan pada penelitian Sinaga (2017) menjelaskan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR).

Kedua, menurut Abdullah dkk, (2017) kepemilikan saham oleh publik berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting*. Sedangkan Kurniawati (2018) menjelaskan bahwa kepemilikan saham oleh publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*.

Ketiga, Darmayoni (2017) menjelaskan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting*. Sedangkan pada penelitian Arfianda (2017) menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *internet financial reporting*. Pada penelitian Andriyani & Rina (2017) menyebutkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Keempat, Menurut Abdullah dkk, (2017) menjelaskan bahwa *company size* berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR). Menurut Kurniawati, (2018) menjelaskan bahwa *company size* berpengaruh signifikan

terhadap *internet financial reporting*. Sedangkan pada penelitian Sinaga (2017) menjelaskan *company size* berpengaruh tidak signifikan terhadap terhadap *internet financial reporting*.

Kelima, menurut penelitian Abdullah dkk, (2017) menjelaskan *company age* berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Penelitian Musa dkk, (2017) menunjukkan *company age* berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting*. Sedangkan pada penelitian Kusuma (2019) menjelaskan bahwa *company age* tidak berpengaruh signifikan terhadap *internet financial reporting*.

Keenam, Darmayoni (2017) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR). Musa dkk, (2017) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR). Sedangkan menurut Sinaga (2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “ pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan saham oleh publik, *Leverage*, *company size*, *company age*, dan likuiditas terhadap *internet financial reporting* (IFR) dalam sektor *consumers good industry* tercantum dalam bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap IFR?
2. Apakah kepemilikan saham oleh publik dapat berpengaruh terhadap IFR?
3. Apakah *leverage* dapat berpengaruh terhadap IFR ?
4. Apakah *company size* dapat berpengaruh terhadap IFR ?

5. Apakah *company age* dapat berpengaruh terhadap IFR ?
6. Apakah likuiditas dapat berpengaruh terhadap IFR ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Akan mendapati adanya pengaruh profitabilitas terhadap *IFR*
2. Akan mendapati adanya pengaruh kepemilikan saham oleh publik terhadap *IFR*
3. Akan mendapati adanya pengaruh *leverage* terhadap *IFR*
4. Akan mendapati adanya pengaruh *company size* terhadap *IFR*
5. Akan mendapati adanya pengaruh *company age* terhadap *IFR*
6. Akan mendapati adanya pengaruh likuiditas terhadap *IFR*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis :

Manfaat penelitian ini untuk memberikan pengetahuan tentang internet financial reporting (IFR) yang penting untuk perusahaan dalam memberikan informasi financial perusahaan maupun non-financial.

Manfaat praktis :

1. Bagi perusahaan

Untuk menunjukkan kegunaan dan manfaat IFR atau *internet financial reporting* dengan baik untuk menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

## 2. Bagi peneliti

Untuk menjadikan sumber referensi, dan acuan dalam penelitian selanjutnya terkait *internet financial reporting* (IFR)

Manfaat kebijakan :

Manfaat kebijakan *internet financial reporting* (IFR) bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat menerapkan *internet financial reporting* (IFR) sebagai alat informasi perusahaan terkait dalam hal laporan keuangan bagi para investor dan pihak eksternal lainnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan Proposal

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menerangkan tentang penelitian terdahulu, landasan teori penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang menguraikan prosedur, sistematis pengumpulan data dan pengukuran variabel penelitian.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini menjelaskan terkait dengan gambaran subyek penelitian, analisis data dalam penelitian hingga pembahasan penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan terkait dengan kesimpulan, keterbatasan pada penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.